

Peningkatan Kepedulian Lingkungan melalui Edukasi dan Daur Ulang Sampah Anorganik di Sekolah Dasar

¹Galih Ega Wiyono, ²Rasyiqah Adhani, ³Sevana Maulvy Hariono,

⁴Suci Dwilianti Tolla, ⁵Dhian Satria Yudha Kartika

^{1,2,3,4,5}Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Jl. Rungkut Madya No. 1, Gunung Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294

Email: ¹21043010211@student.upnjatim.ac.id, ²21025010227@student.upnjatim.ac.id,

³21033010114@student.upnjatim.ac.id, ⁴21013010273@student.upnjatim.ac.id,

⁵dhian.satria@upnjatim.ac.id

Abstrak

Permasalahan sampah di Desa Mojowangi merupakan hal yang serius. Perubahan pola pikir masyarakat mengenai sampah, perlu dilakukan secara berkelanjutan dimulai dari bangku anak-anak. Pengolahan sampah dengan prinsip recycle yaitu mendaur ulang dapat dilakukan dengan membuat kerajinan dari sampah anorganik. Melalui kegiatan daur ulang sampah diharapkan dapat mengubah cara pandang masyarakat mengenai sampah yang sebelumnya berpikir bahwa sampah tidak berguna dapat berubah menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual jika dapat diolah dengan baik dan benar. Pengelolaan sampah menjadi kerajinan dapat mengembangkan kreativitas dan inovasi dari masyarakat sehingga meningkatkan kesejahteraan warga.

Kata kunci: Sampah, Pengolahan sampah, Daur ulang

Abstract

The waste problem in Mojowangi Village is a serious matter. Changing people's mindset regarding waste needs to be done in a sustainable manner, starting from the children's bench. Waste processing with the principle of recycling, namely recycling, can be done by making crafts from inorganic waste. Through waste recycling activities, it is hoped that it can change the public's perspective on waste that previously thought that useless waste could turn into useful goods and have a selling value if it can be processed properly and correctly. Waste management into crafts can develop creativity and innovation from the community so as to improve the welfare of residents.

Keywords: Waste, Waste processing, Recycling

PENDAHULUAN

Sampah merupakan suatu permasalahan yang penting di desa Mojowangi, bagaimana tidak masyarakat desa Mojowangi tidak memiliki TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sehingga mereka lebih memilih untuk membakar sampah tersebut secara mandiri. Pembakaran sampah merupakan sebuah solusi dari pengurangan sampah namun akan berdampak kepada polusi udara di sekitar. Pada saat ini paradigma masyarakat mengenai pengelolaan sampah adalah sebatas pengumpulan sampah, pembuangan, pengangkutan maupun pembakaran. Padahal pengelolaan sampah lebih dari itu, proses pengelolaan sampah melibatkan beberapa tahapan guna memastikan bahwa sampah dapat diolah secara efektif dan efisien salah satunya dengan 3R yaitu Reduce (mengurangi), Reuse (menggunakan kembali), dan Recycle (mendaur ulang). Pada konteks mendaur ulang sampah dapat diartikan bahwa sampah tersebut dapat digunakan kembali menjadi barang yang bermanfaat.

Partisipasi dari seluruh masyarakat desa Mojowangi sangat penting untuk pengolahan sampah yang ada di desa tersebut. Elemen masyarakat yang penting dalam membangun kesadaran dalam hal pengolahan sampah adalah di mulai dari anak-anak. Edukasi kepada masyarakat sangat dibutuhkan untuk membangun kesadaran akan peduli lingkungan. Peningkatan kepedulian

mengenai lingkungan harus diterapkan sedari bangku anak-anak. Peningkatan kesadaran lingkungan melalui kegiatan pembuatan kerajinan dari sampah anorganik dilakukan oleh mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur yang melakukan KKN di desa Mojowangi. SDN 1 Mojowangi menjadi sasaran dari program kerja “Kreatif dengan Sampah Anorganik: Mengubah Sampah Menjadi Karya”.

Cara pandang masyarakat mengenai sampah yang sebelumnya berpikir bahwa sampah tidak berguna dapat berubah melalui kegiatan ini. Sampah akan dipandang menjadi barang yang bermanfaat dan memiliki nilai jual jika dapat diolah dengan baik dan benar (Sartika dan Gunawan, 2023). Melalui kegiatan ini diharapkan terciptanya kesadaran generasi muda akan pentingnya menjaga lingkungan.

METODE PENELITIAN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dengan melakukan pemanfaatan sampah anorganik seperti botol plastik yang didaur ulang menjadi celengan dapat menjadi solusi permasalahan sampah yang ada di Desa Mojowangi. Manfaat dari kegiatan pengabdian ini guna menambah wawasan dan pengetahuan untuk anak-anak terutama di SDN Mojowangi 1, daur ulang botol plastik yang diolah menjadi produk yang menghasilkan nilai ekonomis, dapat menambah kreativitas dan dapat memanfaatkan sumber daya di sekitar ataupun barang bekas menjadi sesuatu yang bernilai dan mempunyai nilai jual.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024, yang berlokasi di Mojowangi, Kecamatan Mojowarno, Kabupaten Jombang. Adapun partisipan yaitu seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 di SDN Mojowangi 1, yang berjumlah 78 orang. Pada pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode partisipatif, di mana siswa tidak hanya menjadi penerima informasi, namun siswa juga terlibat dalam pelaksanaan. Tahapan metode pelaksanaan kegiatan tersebut meliputi tahap persiapan, pelatihan dan pelaksanaan, serta evaluasi.

Tahap Persiapan

Persiapan yang dilakukan yaitu dengan melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait penyelenggaraan program kerja yang akan dilakukan untuk mendapatkan izin, kemudian menentukan jadwal yang telah disetujui oleh pihak sekolah, serta menyusun rancangan kegiatan yang akan dilaksanakan guna mewujudkan program sesuai target capaian yang telah direncanakan. Adapun beberapa alat dan bahan yang digunakan dalam menunjang keberhasilan program kerja ini, yaitu botol plastik, kardus, gunting, lem, kertas kado, dan origami.

Tahap Pelatihan dan Pelaksanaan

Pada tahap pelatihan dan pelaksanaan, dilakukan dengan beberapa kegiatan yaitu dengan memberikan pemaparan materi kepada seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Mojowangi 1 menggunakan bantuan media berupa gambar. Pemateri juga menjelaskan bahwa pentingnya tidak membuang sampah sembarangan dan cara mengelola sampah agar memiliki nilai ekonomis dan menjadi produk yang berguna. Setelah pemaparan materi selesai, dilakukan pengenalan alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan celengan dari botol plastik. Kemudian dilanjutkan pembuatan celengan dari botol plastik yang dilakukan oleh seluruh siswa kelas 4, 5, dan 6 SDN Mojowangi 1 serta didampingi oleh mahasiswa KKN. Setelah seluruh siswa menyelesaikan pembuatan celengan dengan berbagai macam kreativitasnya, kemudian dilakukan tanya jawab dan pembagian hadiah, serta dilanjutkan dengan kegiatan foto bersama.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini, dilakukan evaluasi secara menyeluruh terkait kegiatan yang dilakukan. Kegiatan evaluasi ini dilakukan dengan melihat pemahaman dan antusias siswa dalam setiap tahapan proses pembuatan celengan dari botol plastik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampah merupakan salah satu masalah utama bagi masyarakat saat ini. Perkembangan industri serta gaya hidup konsumen telah meningkatkan jumlah sampah. Minimnya kesadaran merupakan salah satu tantangan dalam menghadapi permasalahan sampah. Menurut Nurcahya et

al. (2020), nilai kesadaran dan peduli lingkungan penting ditanamkan pada anak sejak dini karena mereka merupakan generasi penerus bangsa yang perlu dibekali oleh orang dewasa atau guru untuk menjaga keberlangsungan hidup dengan menjaga lingkungan (Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino et al., n.d.).

Kondisi tersebut membuat Tim KKN UPN Bela Negara Kelompok 2 merancang program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran generasi muda (anak-anak di Tingkat SD) tentang pentingnya pengelolaan sampah. Program tersebut adalah “Kreatif dengan Sampah Anorganik: Mengubah Sampah Menjadi Karya” yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak Sekolah Dasar tentang pentingnya mengelola sampah secara tepat berdasarkan jenisnya, khususnya dalam pemanfaatan sampah anorganik menjadi produk kerajinan yang berguna seperti celengan. Kegiatan mendaur ulang dengan media botol plastik bekas digunakan untuk mengurangi sampah plastik (Callista Elvania et al., 2023).

Program kerja ini dilakukan dengan cara pembelajaran dan praktek pembuatan produk kerajinan dari bahan sampah anorganik. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2024 di sekolah SDN Mojowangi 1 yang diikuti oleh siswa-siswi kelas 4, 5, dan 6. Kegiatan diawali dengan melakukan pengenalan pameri kepada siswa-siswi SDN Mojowangi 1, siswa-siswi diberikan pemahaman atau materi mengenai dampak sampah anorganik, konsep daur ulang, dan jenis-jenis atau contoh sampah anorganik. Penyampaian materi menggunakan metode ceramah, setelah itu dilakukan praktek membuat kerajinan celengan dari sampah anorganik. Untuk menambah keseruan dan semangat siswa-siswi, Tim KKN UPN Bela Negara Kelompok 2 memberikan hadiah bagi 3 pemenang terbaik. Dengan melakukan program kerja tersebut siswa-siswi dapat menumbuhkan kesadaran dan pemahaman terkait dampak negatif yang ditimbulkan oleh sampah, dapat mengetahui sampah seperti apa yang dapat didaur ulang, dan dapat mengetahui apa saja contoh sampah anorganik (Buana et al., n.d.).



Gambar 1. Kegiatan Kegiatan “Kreatif dengan Sampah Anorganik”

Rangkaian kegiatan ditutup dengan foto bersama pihak SDN Mojowangi 1. Dari serangkaian kegiatan yang sudah terlaksana, dapat diperoleh hasil bahwa kesadaran siswa-siswi SDN Mojowangi 1 mengalami peningkatan. Hal ini dapat terlihat dari antusias mereka dalam mengikuti kegiatan, mulai dari mendengarkan dan memahami materi hingga keaktifan mereka dalam mengikuti praktek membuat kerajinan celengan dari sampah anorganik. Meningkatnya kesadaran siswa-siswi dalam pengelolaan sampah ini sangat berarti, karena generasi muda merupakan agen perubahan di masa yang akan datang. Dengan memberi pemahaman dan keterampilan tersebut sejak usia dini, mereka bisa menjadi pelopor dalam menggiatkan perilaku peduli dengan lingkungan yang berkelanjutan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan edukasi berbasis praktek langsung sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepedulian siswa-siswi SDN Mojowangi 1 tentang pentingnya pengelolaan sampah anorganik. Dengan membekali siswa-siswi dengan pengetahuan yang mendalam dan partisipasi aktif dalam membuat kerajinan yang berguna dari sampah anorganik, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga akan mengalami perubahan pemikiran tentang pentingnya menjaga lingkungan.

Peningkatan pengetahuan yang signifikan menunjukkan bahwa program kerja seperti ini dapat mentransformasi pemahaman siswa terhadap permasalahan lingkungan yang kompleks

menjadi konsep yang lebih sederhana dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan praktek, siswa dapat melihat langsung hasil positif dari daur ulang, sehingga meningkatkan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Kreativitas siswa dalam membuat kerajinan dari sampah anorganik menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pemikiran kreatif dan kemampuan pemecahan masalah pada anak. Selain itu, karya yang dihasilkan akan memiliki peluang dalam ekonomi jika dikembangkan lebih lanjut. Perubahan perilaku yang terjadi setelah kegiatan menunjukkan bahwa program edukasi ini tidak hanya memberi pemahaman, namun juga berhasil memotivasi siswa untuk menerapkan perilaku ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan tujuan jangka panjang proyek ini untuk menjadikan generasi muda lebih sadar lingkungan.

Secara keseluruhan kegiatan ini berhasil mencapai tujuan peningkatan kesadaran lingkungan siswa-siswi melalui pelatihan dan praktek daur ulang sampah anorganik. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan serupa dapat diterapkan di sekolah lain untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya terkait pengelolaan sampah dan lingkungan.

KESIMPULAN

Program kerja KKN yang dilaksanakan di Desa Mojowangi berfokus pada edukasi dan praktek daur ulang sampah anorganik di SDN Mojowangi 1. Program ini berhasil meningkatkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya pengelolaan sampah, terutama sampah anorganik, melalui kegiatan kreatif yang melibatkan pembuatan kerajinan dari bahan sampah. Kegiatan ini juga menunjukkan efektivitas pendekatan edukasi berbasis praktek dalam membentuk pola pikir anak-anak mengenai lingkungan dan pengelolaan sampah. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuannya, yakni meningkatkan kepedulian lingkungan generasi muda di desa tersebut.

SARAN

1. Replikasi Program di Sekolah Lain

Mengingat keberhasilan program ini, disarankan untuk mereplikasi kegiatan serupa di sekolah-sekolah lain di wilayah yang menghadapi masalah serupa. Ini dapat membantu memperluas dampak positif terhadap kesadaran lingkungan di kalangan anak-anak.

2. Pengembangan Kegiatan Lanjutan

Program ini bisa dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan pelatihan keterampilan lain yang berfokus pada pengelolaan sampah, seperti kompos dan pemanfaatan sampah organik. Ini dapat memberikan pemahaman yang lebih holistik mengenai pengelolaan sampah.

3. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Komunitas

Disarankan untuk menjalin kolaborasi dengan pemerintah setempat dan komunitas peduli lingkungan guna memperluas jangkauan dan dampak program. Selain itu, dukungan dari berbagai pihak dapat memperkuat program ini dan menjadikannya lebih berkelanjutan.

4. Monitoring dan Evaluasi Berkala

Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap perubahan perilaku dan pemahaman siswa pasca kegiatan dapat membantu dalam menilai dampak jangka panjang program serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, U., Karawang, P., Astuti, A., & Rahayu, W. (n.d.). Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-3 Upaya Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Pentingnya Pemilahan Sampah dengan Pendekatan 3r.
- Callista Elvania, N., Margianti, Y. S., Abrori3, A. N., Kumala, E. C., Candra, M. K., Rizqi, I. J., & Studi, P. (2023). Peningkatan Perilaku Peduli Lingkungan di SDN Sitiaji melalui

- Pembelajaran Pemanfaatan Limbah Organik dan Anorganik. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 145–156. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>
- Nabila Threa Fernanda, S., Nur Rohmah, I., Agas Hanafi, E., Meliana, F., Fasya, F., & Khairiyakh, ul. (n.d.). Ketahanan Pangan Berbasis Sumber Daya Lokal Sebagai Antisipasi Menanggulangi El Nino, Kesadaran terhadap Lingkungan Melalui Edukasi Manajemen Sampah di Sekolah Dasar Desa Ngrombo, Seminar Nasional Pengabdian dan CSR Ke-3 Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret, Surakarta Tahun 2023.
- Sartika, L., dan Gunawan, L. 2023. Bank Sampah Sebagai Alternatif Strategi Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kabupaten Bandung, *Jurnal Perceka*, 1(1)